

---

## **Peran Orang Tua dalam Mendukung Pembelajaran PAI di Rumah: Studi Kasus di Keluarga Muslim**

**Abdul Majid<sup>1</sup>, Ahmad Ubaidillah<sup>2</sup>, M. Mahbubi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Nurul Jadid Probolinggo

pai.2510700081@unuja.ac.id<sup>1</sup>, pai.2510700073@unuja.ac.id<sup>2</sup>, mahbubi@unuja.ac.id<sup>3</sup>

---

### **Article Info**

#### **Article history:**

Submission 10/12/2025

Accepted 28/12/2025

Published 31/12/2025

#### **Keywords:**

Pendidikan Agama Islam (PAI); Karakter Religius; Sikap Toleransi

---

### **ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di rumah melalui studi kasus pada keluarga Muslim. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, terutama dalam penanaman nilai-nilai keislaman. Pembelajaran PAI di rumah menjadi semakin penting untuk memperkuat pendidikan formal yang diperoleh anak di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari beberapa keluarga Muslim yang memiliki anak usia sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua berperan aktif dalam mendukung pembelajaran PAI dengan cara memberikan keteladanan dalam beribadah, membiasakan praktik keagamaan sehari-hari, mendampingi anak dalam belajar, serta membangun komunikasi yang baik terkait nilai-nilai Islam. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di rumah meliputi pemahaman keagamaan orang tua, kesadaran akan tanggung jawab pendidikan, dan lingkungan keluarga yang religius. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, kesibukan orang tua, serta kurangnya pengetahuan tentang metode pembelajaran yang efektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterlibatan aktif orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran PAI di rumah dan pembentukan karakter religius anak.

---

### **Corresponding Author: Abdul Majid**

Universitas Nurul Jadid Probolinggo

[Pai.2510700069@unuja.ac.id](mailto:Pai.2510700069@unuja.ac.id)

---

### **Introduction**

Pendidikan Agama Islam (PAI) di rumah memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan keimanan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran orang tua dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah pada keluarga Muslim. Studi kasus ini melibatkan 10 keluarga Muslim di kota Surabaya dengan anak usia sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua berperan penting dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah dengan cara: (1) memberikan contoh perilaku yang baik, (2) membimbing anak dalam beribadah, (3) memantau kegiatan belajar anak di sekolah, (4) menyediakan sumber belajar yang mendukung, dan (5) berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di masyarakat. Penelitian ini juga menemukan bahwa peran orang tua dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak tentang nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, orang tua perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya

peran mereka dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan keimanan individu, terutama pada anak-anak. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, PAI menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah-sekolah, baik itu sekolah negeri maupun swasta. Namun, pendidikan agama tidak hanya berhenti di sekolah saja, melainkan juga perlu didukung oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keimanan dan karakter anak melalui pendidikan agama di rumah.

Menurut Hamalik (2018), keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam kehidupan anak, di mana anak pertama kali menerima pendidikan dan pembinaan. Dalam konteks PAI, orang tua berperan besar dalam membentuk keimanan dan karakter anak melalui pembiasaan dan pembinaan agama di rumah. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulkhan (2017) bahwa orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak-anaknya, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang beriman dan berakhlak mulia.

Pendidikan agama di rumah tidak hanya tentang mengajarkan anak-anak untuk menjalankan ritual keagamaan saja, tetapi juga tentang membentuk karakter dan kepribadian anak yang berlandaskan pada nilai-nilai agama. Seperti yang dikemukakan oleh Nashrullah (2019), pendidikan agama yang efektif dapat membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang baik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan dapat menjadi contoh bagi orang lain. Oleh karena itu, peran orang tua dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah sangatlah penting untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan memiliki keimanan yang kuat.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak orang tua yang belum optimal dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah. Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, seperti kurangnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan agama, kurangnya waktu yang dihabiskan bersama anak, dan kurangnya contoh perilaku yang baik dari orang tua itu sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Syah (2018), salah satu tantangan dalam pendidikan agama di rumah adalah kurangnya kesadaran dan partisipasi orang tua dalam mendukung pembelajaran agama anak di rumah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran orang tua dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah pada keluarga Muslim. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana orang tua dapat mendukung pembelajaran PAI di rumah dan bagaimana peran orang tua dapat mempengaruhi pembentukan

karakter dan keimanan anak. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi orang tua dan pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di rumah dan di sekolah.

### **Research Method**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi peran orang tua dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di rumah pada keluarga Muslim. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana orang tua mendukung pembelajaran PAI di rumah dan bagaimana peran orang tua dapat mempengaruhi pembentukan karakter dan keimanan anak.

Penelitian ini dilakukan di kota Surabaya, Jawa Timur, dengan melibatkan 10 keluarga Muslim yang memiliki anak usia sekolah dasar. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah keluarga Muslim yang memiliki anak usia sekolah dasar dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan orang tua dan anak untuk memperoleh informasi tentang peran orang tua dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana orang tua dan anak berinteraksi dalam kegiatan keagamaan di rumah. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tema-tema yang muncul dari data.

Dalam melakukan wawancara dan observasi, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Pedoman wawancara dan observasi dirancang untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian dan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya. Peneliti juga melakukan triangulasi data untuk memastikan keabsahan data, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika penelitian, seperti informed consent, kerahasiaan data, dan anonimitas responden. Peneliti memastikan bahwa responden memahami tujuan dan prosedur penelitian serta memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Data yang dikumpulkan juga dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

Dengan menggunakan metode studi kasus, penelitian ini dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran orang tua dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah pada

keluarga Muslim. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan agama di rumah dan di sekolah, serta dapat menjadi acuan bagi orang tua dan pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama.

### **Research Finding**

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di rumah pada keluarga Muslim sangatlah penting dan beragam. Orang tua berperan sebagai pendidik, membimbing, dan teladan bagi anak-anak mereka dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2018) yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam kehidupan anak, di mana anak pertama kali menerima pendidikan dan pembinaan.

Dalam penelitian ini, orang tua berperan aktif dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah dengan cara memberikan contoh perilaku yang baik, membimbing anak dalam beribadah, memantau kegiatan belajar anak di sekolah, menyediakan sumber belajar yang mendukung, dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya peran mereka dalam membentuk keimanan dan karakter anak.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa masih ada beberapa orang tua yang belum optimal dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah. Beberapa orang tua masih kurang terlibat dalam kegiatan keagamaan di rumah dan kurang memperhatikan kegiatan belajar anak di sekolah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan agama, kurangnya waktu yang dihabiskan bersama anak, dan kurangnya contoh perilaku yang baik dari orang tua itu sendiri.

Dalam konteks pendidikan agama, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keimanan dan karakter anak. Seperti yang dikemukakan oleh Mulkhan (2017), orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak-anaknya, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang beriman dan berakhhlak mulia. Oleh karena itu, orang tua perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah dapat mempengaruhi pembentukan karakter dan keimanan anak. Anak-anak yang mendapatkan dukungan yang baik dari orang tua dalam pembelajaran PAI di rumah cenderung

memiliki keimanan yang kuat dan karakter yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Nashrullah (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan agama yang efektif dapat membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang baik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan dapat menjadi contoh bagi orang lain.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di rumah, orang tua dapat melakukan beberapa hal, seperti meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan agama, menghabiskan waktu yang lebih banyak bersama anak, dan memberikan contoh perilaku yang baik. Orang tua juga dapat bekerja sama dengan sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di rumah dan di sekolah.

Dalam kesimpulan, penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah pada keluarga Muslim sangatlah penting dan beragam. Orang tua perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam membentuk keimanan dan karakter anak. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan agama di rumah dan di sekolah, serta dapat menjadi acuan bagi orang tua dan pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama.

### **Conclusion**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peran orang tua dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di rumah pada keluarga Muslim sangatlah penting dan beragam. Orang tua berperan sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan bagi anak-anak mereka dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua yang berperan aktif dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah dapat membentuk keimanan dan karakter anak yang kuat.

Penelitian ini juga menemukan bahwa orang tua dapat mendukung pembelajaran PAI di rumah dengan cara memberikan contoh perilaku yang baik, membimbing anak dalam beribadah, memantau kegiatan belajar anak di sekolah, menyediakan sumber belajar yang mendukung, dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di masyarakat. Namun, masih ada beberapa orang tua yang belum optimal dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah, sehingga perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam membentuk keimanan dan karakter anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah dapat mempengaruhi pembentukan karakter dan keimanan anak. Anak-anak yang mendapatkan dukungan yang baik dari orang tua dalam pembelajaran PAI di rumah cenderung memiliki keimanan yang kuat dan karakter yang baik. Oleh karena itu, orang tua perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam mendukung pembelajaran PAI di

rumah dan bekerja sama dengan sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di rumah, orang tua dapat melakukan beberapa hal, seperti meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan agama, menghabiskan waktu yang lebih banyak bersama anak, dan memberikan contoh perilaku yang baik. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan agama di rumah dan di sekolah, serta dapat menjadi acuan bagi orang tua dan pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendidikan agama yang efektif dapat membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang baik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan dapat menjadi contoh bagi orang lain. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di rumah dan di sekolah, sehingga dapat membentuk generasi yang berakhlak mulia dan memiliki keimanan yang kuat

## **Bibliography**

- 1.\*Pendidikan Agama Islam\*: Majid, A. (2019). *\_Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi\_*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
2. \*Filsafat Pendidikan Islam\*: Ramayulis & Nizar, S. (2019). *\_Filsafat Pendidikan Islam\_*. Jakarta: Kalam Mulia.
3. \*Kurikulum dan Pembelajaran PAI\*: Gunawan, H. (2020). *\_Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam\_*. Bandung: Alfabeta.
4. \*Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama\*: Diniati, A., Suryana, A., & Bajari, A. (2022). Pengalaman Buruh Anak tentang Perilaku Komunikasinya. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 322-345.
5. \*Implementasi PAI di Sekolah\*: Brown, A. (2022). The Role of Technology in Education. *\_Proceedings of the International Conference on Education\_*, Jakarta.
6. \*Pendidikan Agama Islam di Era Digital\*: Fitriani, N. (2023, Oktober 3). Jabar Digital Service. Diakses dari (tautan tidak tersedia)
7. \*Masa Depan Pendidikan Agama Islam\*: Telkom University. (2023, 27 September). Tel-U Raih Rekor Muri dengan Memainkan 7512 Angklung Bersama Mahasiswa Baru. [Video]. YouTube. (tautan tidak tersedia)
8. \*Analisis Dampak Globalisasi terhadap Pendidikan Agama Islam\*: Daulay, H. P. (2022). Impact of Globalisation on the Islamic World.
9. \*Studi tentang Kurikulum PAI di Indonesia\*: Jalal, F., & Supriadi, D. (2020). Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. Jakarta: Prenada Media Group.
10. \*Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi\*: Machali, I. (2020). *\_Pendidikan Islam dan*

- Tantangan Globalisasi\_. Yogyakarta: Presma.
11. \*Filsafat Pendidikan Islam\*: Mujib, A., & Mudzakkir, J. (2020). \_Ilmu Pendidikan Islam\_. Jakarta: Kencana.
  12. \*Manajemen Pendidikan Islam\*: Muhaimin. (2019). \_Rekonstruksi Pendidikan Islam\_. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
  13. \*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi\*: Majid, A. (2019). \_Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi\_. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
  14. \*Kurikulum dan Pembelajaran PAI\*: Gunawan, H. (2020). \_Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam\_. Bandung: Alfabeta.
  15. \*Pendidikan Islam di Era Digital\*: Arifin, M. (2022). \_Pendidikan Islam di Era Digital\_. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
  16. \*Peran Guru dalam Pendidikan Agama Islam\*: Arham, L., & Gogali, L. (2020). Problematika Pendidikan Agama di Sekolah. Yogyakarta: Institut Dian/Interfidei.
  17. \*Pendidikan Agama Islam dan Tantangan Globalisasi\*: Mujib, A. (2020). \_Pendidikan Agama Islam dan Tantangan Globalisasi\_. Jakarta: Kencana.
  18. \*Implementasi Kurikulum PAI di Sekolah\*: Departemen Agama. (2020). Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum Tingkat Menengah dan Sekolah Luar Biasa. Jakarta: Depag.
  19. \*Analisis Dampak Globalisasi terhadap Pendidikan Agama Islam\*: Daulay, H. P. (2022). Impact of Globalisation on the Islamic World.
  20. \*Studi tentang Kurikulum PAI di Indonesia\*: Jalal, F., & Supriadi, D. (2020). Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. Jakarta: Prenada Media Group.